Nama : Dewa Nyoman Teja Dharmada

Nim : 071911633081

Tugas Asas Manajemen

Teori atau Perspektif yang dikemukakan oleh tokoh Fred Friedler

Fred Friedler Edward lahir pada 13 Juli 1922 di Vienna, Austria. Fred adalah salah satu seorang peneliti yang terkemuka di bidang psikologi industri dan organisasi pada abad 20. Dia membantu membentuk psikologi dan menajadi psikolog terkemuka. Fred Fiedler adalah tokoh mengemukakan teori kontingensi yang menunjukan hubungan (kontingensi) antara efektivitas kepemimpinan dan keadaan situasional.

Fred Friedler masuk pada aliran manajamen modern. Aliran manajemen modern bisa dikatakan sebagai teori organisasi dan manajemen yang memadukan aliran kalsik dan neoklasik. Manajemen modern sudah dikembangkan pada 1950 dimana organisasi bukanlah suatu sistem yang stabil melainkan suatu sistem yang harus terbuka dan dapat menyesuaikan dengan perubahan lingkungan sekitarnya. Jadi Alasannya masuk pada aliran dari yang saya pahami manajemen modern karena teorinya menjelaskan pemimpin harus mau menyesuaikan diri dan terbuka serta bersifat dinamis. Saat seorang pemimpin terbuka dan memiliki hubungan baik dengan bawahannya maka bawahannya akan lebih mungkin memenuhi arahannya bukannya mengabaikannya sehingga stuasi ini dapat menguntungkan seorang pemimpin.

Beberapa penulis ada yang mengkritik kelemahan teori yang dikemukakan oleh Fred Friedler. Ashour (1973) menyebutkan bahwa LPC benar-benar sebuah teori karena tidak menjelaskan bagaimana nilai LPC dalam seorang pemimpin mempengaruhi kinerja kelompok. Fred Friedler mengkritik pada teori sebelumnya bahwa orientasi pemimpin yang baik dapat diukur melalui LPC ( Least Preffered Coworker) yang dapat mengukur orientasi pemimpin terhadap bawhannya.

Teori yang dikemukakan oleh Fred Fridler yaitu Kotingensi Kepemimpinan, sering disebut teori situasional karena teori ini mengemukakan kepemimpinan yang bergantung pada situasi. Teori kontingensi Fiedler menunjukan hubungan antara orientasi pemimpin atau gaya dan kinerja kelompok yang berbeda di bawah kondisi situasional. Teori ini didasarkan pada penentuan orientasi pemimpin (hubungan atau tugas), unsur-unsur situasi (hubungan pemimpin dengan anggota, jabatan, tugas struktur) dan orientasi pemimpin yang ditemukan paling efektif karena situasi berubah dari rendah sampai sedang untuk kontrol tinggi. Asumsi sentral pada teori ini yaitu kontribusi pemimpin untuk kesuksesan kinerjanya ditentukan oleh dua hal yakni karakteristik pemimpin dan berbagai situasi.Teori kontingen melihat pada aspek situasi dari kepemimpinan.

Fiedler mengatakan bahwa ada 2 tipe variabel kepemimpinan yatu Leader Orientation dan Situation Favorability. Leader orientation adalah apakah pemimpin pada suatu organisasi berorientasi pada relationshp atau task. Leader orientation diketahui dari rekan yang paling tidak disenangi dalam organisasi (Least Preffered Coworker = LPC). Skor LPC yang tinggi menunjukkan bahwa pemimpin berorientasi pada relationship atau hubungan sedangkan skor LPC yang rendah menunjukkan bahwa pemimpin berorientai pada tugas. Jadi LPC yang rendah seorang pemimpin dapat menerima rekan kerja untuk bekerja sama, sedangkan LPC tinggi pemimpin yang tidak menyukai rekan kerja. Situation Favorability adalah sejauh mana seorang pemimpin dapat mengendalikan suatu situasi.

Daftar Pustaka

Redding, G.1976. “Contingency theory in management”. Education and Training. Vol.18 No.7,pp. 199-202.